

PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020)

Anna Sumaryati^a, Novreza Putra Satoto^b

^aanna.sumaryati@dsn.dinus.ac.id, Universitas Dian Nuswantoro

^bUniversitas Dian Nuswantoro

ABSTRACT

This study aims to examine how the influence caused by disclosure of economic performance, disclosure of environmental performance and disclosure of social performance on financial performance. This type of research is a quantitative research. The population taken from this study is manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2020 period. The sample that can be produced in this study is 98 data. The method used in this research is purposive sampling method. The analytical tool in this study uses SPSS. The results of the study show that disclosure of economic performance has a significant positive effect on financial performance, disclosure of environmental performance has no effect on financial performance and disclosure of social performance has a negative effect on financial performance. The implication of this research is that it can be useful to find out what effect will occur between sustainability reports and how companies generate profits related to the company's financial performance.

Keywords: *disclosure of economic performance, disclosure of environmental performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan dan pengungkapan kinerja sosial terhadap kinerja keuangan. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang diambil dari pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020. Sampel yang dapat dihasilkan pada penelitian ini sejumlah 98 data. Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan pengungkapan kinerja sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Implikasi pada penelitian ini yaitu dapat berguna untuk mengetahui pengaruh apa yang akan terjadi antara laporan keberlanjutan dengan bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama adalah kinerja keuangan, tapi saat ini kinerja keuangan saja sudah tidak relevan lagi, harus ada informasi tambahan yang dilaporkan oleh manajemen perusahaan agar bisa menarik minat para investor dimana, kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan harus diketahui outputnya maupun inputnya. Output adalah hasil dari suatu kinerja karyawan, sedangkan input adalah hasil dari suatu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut, (Manisa & Defung, 2018)

Salah satu upaya perusahaan dalam memperbaiki kinerja keuangan ialah menerapkan implementasi *Corporate sustainability* dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimana, *Corporate Social Responsibility* merupakan bagian dari adanya keterlibatan sosial dalam perusahaan. Penerapan *Corporate Social Responsibility* bertujuan untuk keberlanjutan ekonomi suatu perusahaan, bukan hanya terkait soal tanggung jawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas manfaat dari penerapan *Corporate Social Responsibility* membantu meningkatkan kesejahteraan dan

Received Agustus 30, 2020; Revised Oktober 2, 2020; November 22, 2020

kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya, serta adanya konsisten akan mampu memperbaiki dan pemererat hubungan antara perusahaan dengan para stakeholdernya. Dibidang pasar modal dimana kebanyakan perusahaan menanamkan modal saham di Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Dimana perlu kita ketahui Laporan keuangan yang disajikan merupakan sebuah sinyal atau indikator suatu keberhasilan ekonomi tanpa harus mengungkapkan dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi. Pengungkapan tersebut didalam laporan terpisah biasanya dikenal dengan *sustainability report* dengan bantuan perhitungan rasio keuangan yang dapat mencerminkan tingkat responsibilitas, akuntabilitas, serta transparansi perusahaan terhadap investor dan stakeholder, (Shinta Melzattia, 2018).

Sustainability Reporting memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). *Sustainability* (keberlanjutan) adalah keseimbangan antara *people-planet-profit*, yang dikenal dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL). *Sustainability* terletak pada pertemuan antara tiga aspek, *people-sosial*; *planet-environment*; dan *profit-economic*. Maka menurut Elkington, perusahaan harus bertanggung-jawab atas dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkunganhidup. Saat ini, mekanisme pelaporan keberlanjutan mempunyai beragam fungsi. Bagi perusahaan, laporan keberlanjutan dapat berfungsi sebagai alat ukur pencapaian target kerja dalam isu TBL. Bagi investor, laporan keberlanjutan berfungsi sebagai alat kontrol atas capaian kinerja perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumberdaya finansialnya terutama dalam lingkup *sustainable and responsible investment* (SRI). Sementara bagi pemangku kepentingan lainnya (media, ornop, pemerintah, konsumen, akademis dan lain-lain) laporan keberlanjutan menjadi tolok ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Penelitian–penelitian terdahulu memiliki hasil yang bervariasi. penelitian (Bukhori & Sopian, 2017), menyatakan bahwa Pengungkapan kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Karena pengungkapan kinerja ekonomi dalam sustainability report akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan investor yang akan meningkatkan *image* perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan, menurut (Indriyani & Yuliandhari, 2020) menyatakan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh bervariasi dilihat dari jenis rasio profitabilitas yang digunakan dimana aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana, semakin bagus pengungkapan dalam kinerja sosial perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan maka semakin tinggi juga kinerja keuangannya. Dengan hal tersebut di dukung oleh teori *Stakholder* yang membuktikan bahwa dimensi sosial menjadikan tanggung jawab perusahaan agar mendapatkan nilai yang baik dan meningkatkan pula kinerja suatu perusahaan.

Sustainability Reporting mengenai informasi kinerja keuangan tetapi juga memuat informasi kinerja nokeuangan yang terdiri dari aktifitas lingkungan dan sosial yang akan memungkinkan perusahaan dapat tumbuh secara berkesinambungan (*sustainable eperformance*). pelaporan *Sustainability Reporting* juga dipercaya dapat meningkatkan reputasi dan dipercaya dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan bagi konsumen. Dengan meningkatnya reputasi perusahaan dengan perubahan pendekatan ini, maka arah dan tujuan perusahaan bukan lagi sebatas pada bagaimana menghimpun kekayaan perusahaan namun lebih kepada pencapaian pembangunan yang berkelanjutan (*sustanablity development*) yang dilaporkan pada *Sustanibility Report*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang lebih spesifik tentang Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia).

Tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis

Teori Legitimasi merupakan teori yang mengungkapkan suatu dorongan para manajer atau perusahaan dalam menerbitkan suatu laporan berkelanjutan (Manisa dan Defung, 2018). Alasan suatu perusahaan memiliki laporan berkelanjutan untuk mendapat legalisasi dari masyarakat agar diterima baik oleh masyarakat tersebut. Teorilegitimasi menggunakan motivasi untuk mendapat pengesahan dari masyarakat (Manisa dan Defung, 2018). Teori Legitimasi menjadikan suatu perusahaan agar tetapberusaha dalam melakukan kegiatan dengan menyesuaikan norma masyarakat yang sudah ditetapkan oleh masyarakat itu sendiri. Agar kegiatan perusahaan itu dianggap oleh masyarakat menjadi hal yang sah serta dapat diterima dengan baik. Karena itu dalam melakukan kegiatan, perusahaan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Inilah yang menjadikan legitimasi menjadi sumber daya operasional yang sangat penting bagi perusahaan.

Sustainability Report

Sustainability report merupakan sebuah laporan berkelanjutan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang berisi mengenai ekonomi, lingkungan dan sosial yang diambil dari kegiatan yang dilakukan perusahaan setiap harinya (GRI, 2016). Menurut (Sopian dan Bukhori, 2017), mengatakan pengungkapan kinerja suatu perusahaan dalam *sustainability report* lebih fokus terhadap tiga aspek yang sering disebut *Triple Bottom Line* yang berisi tentang ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam *sustainability report* ini berisi tentang informasi aktivitas operasi perusahaan terhadap sosial dan masyarakat yang akan berdampak baik bagi perusahaan agar terus bertumbuh dan dapat menghasilkan kinerja yang berkesinambungan.

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Pengungkapan kinerja ekonomi berperan dalam membangun perekonomian di sekitar perusahaan tersebut beroperasi. Dengan adanya dampak perusahaan terhadap kondisi ekonomi bagi *stakeholders* dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional dan global. Munculnya suatu pengungkapan ekonomi ini akan terlihat bagaimana cara perusahaan mengelola atau menggunakan aset-asetnya. perusahaan yang transparan pada kinerja

Sesuai dengan teori legitimasi dengan semakin banyak pengungkapan ekonomi yang dilakukan perusahaan maka perusahaan akan dinilai baik oleh masyarakat dan akan direspon baik oleh masyarakat kemudian masyarakat jadi mengerti bahwa dalam kegiatan operasional perusahaan ada dampak baik yang ditimbulkan perusahaan

Dalam pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas yang berguna untuk menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan begitu, perusahaan akan memiliki dana lebih yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait aktivitas-aktivitas pada masyarakat sekitar yang berdampak baik bagi perusahaan, karena semakin banyak informasi yang akan diungkapkan pada *sustainability report*. Keterkaitan antara kinerja ekonomi dengan kinerja keuangan ini yaitu semakin terlihat kejelasan suatu perusahaan dalam mengelola aset dengan baik dan perusahaan memiliki pengaruh yang baik pada perekonomian di sekitar pasti akan menarik minat investor untuk melakukan investasi dan meningkatkan minat pelanggan yang pastinya untuk meningkatkan penjualan mereka.

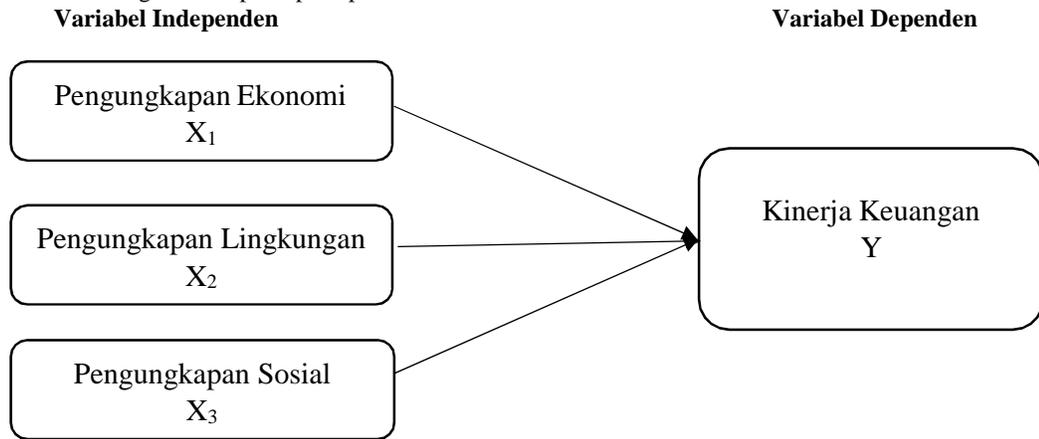
Penelitian yang dilakukan (Bukhori dan Sopian, 2017) dan (Al-Dhaimesh dan Al Zobi, 2019) yang mengatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian itu sejalan dengan penelitian dari (Septiana, Setyobakti dan Liyundira, 2019) yang membuktikan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Dengan itu, hipotesis disusun sebagai berikut:

H1 : Pengungkapan kkinomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Model Penelitian

Pengungkapan suatu laporan berkelanjutan oleh perusahaan merupakan hal yang baik untuk menjadikan perusahaan itu agar diterima masyarakat. Adanya pengaruh yang baik dari laporan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ini yakni perusahaan akan terlihat transparansi dan itulah yang akan menarik minat investor, karena pastinya lebih percaya pada perusahaan tersebut. Dalam jangka panjang perusahaan juga pastinya bisa lebih kuat dan memiliki masa depan yang baik. Penyusunan laporan berkelanjutan ini juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit dengan harus menjelaskan apa saja dampak yang akan terjadi pada lingkungan sekitar dan bagaimana perusahaan dapat bertanggung jawab dengan baik. Bahkan, masih banyak perusahaan yang tidak mampu menyusunnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

Berikut inilah kerangka konseptual pada penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan sustainability report dan menerapkan GRI Standard pada periode 2017 – 2020. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder. Berikut populasi perusahaan manufaktur,

Penentuan sampel dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria sbb:

Tabel .1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|---|--------|
| | Pupulasi | 509 |
| 1 | Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan kan sustainab report pada periode 2017-2020. (207) | (207) |
| 2 | Perusahaan yang tidak menggunakan GRI Standar | (4) |
| | Jumlah sampel | 98 |

Hasil Analisis Data Penelitian.

Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS untuk menghasilkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi (Sujarweni, 2014). Berikut ini adalah tabel hasil uji analisis deskriptif.

Tabel.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

| N | N | Min | Maximum | Mean | Standar Deviasu |
|----------------------------------|----|-------|---------|---------|-----------------|
| Pengungkapan Kinerja Ekonomi | 98 | 0,000 | ,764 | ,19615 | 124682 |
| Pengungkaoran Kinerja lingkungan | 98 | 0,000 | ,968 | ,26196 | ,190139 |
| Pengungkapan Kinerja sosial | 98 | 0,000 | ,975 | ,31596 | , 178051 |
| Kinerja keuangan (ROA) | 98 | 0,001 | ,599 | , 17991 | ,099346 |
| Valid | | | | | |

Uji asumsi klasik :

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual dengan memakai metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat table 3

Tabel 3 : Uji Normalitas data

| Variabel | Asymp. Sig (2 tailed) | Keterangan |
|----------|-----------------------|------------|
| ROA | 0,068 | Normal |

Pada tabel 4 diatas hasil uji normalitas dengan Kolmogrov-smirnov test menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel ROA = 0,068 > 0,05. Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

| Model | Tolerance | VIF |
|---------------------------------|-----------|-------|
| Pengungkapan kinerja ekonomi | 0,896 | 1,116 |
| Pengungkapan kinerja Lingkungan | 0,659 | 1,518 |
| Pengungkapan kinerja sosial | 0,694 | 1,142 |

Jadi berdasarkan hasil yang tertera bisa disimpulkan kalau tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi

Uji Heterokedastisitas

| Model | Signifikansi |
|---------------------------------|--------------|
| Pengungkapan kinerja ekonomi | 0,747 |
| Pengungkapan kinerja Lingkungan | 0,761 |
| Pengungkapan kinerja sosial | 0,127 |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi

Uji Autokorelasi Uji Autokorelasi ini digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi dalam model regresi antara residual pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini untuk mengujinya menggunakan uji Durbin Watson (DW).

Berikut tabel hasil uji autokorelasi

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1 | 1,1809 |

Nilai du pada penelitian ini yaitu 1,734 dan nilai 4-du sebesar 2,180. Nilai Dw sebesar 2,266 tersebut menunjukan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi karena nilai DW berada diantara nilai du dan 4-du ($1,778 < 1,809 < 2,266$).

Uji Regresi Linear Berganda Uji regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji apakah mempunyai pengaruh (positif atau atau negatif) variabel bebas dengan variabel terikat. Uji regresi ini juga memiliki peran penting dalam meneliti pengaruh beberapa variabel apakah berkorelasi terhadap variabel yang diuji (Sugiyono, 2017). Berikut hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Berganda Model B

| Model | B |
|---------------------------------|--------|
| (Constant) 0,196 | 0,196 |
| Pengungkapan Kinerja Ekonomi | 0,174 |
| Pengungkapan Kinerja Lingkungan | -0,025 |
| Pengungkapan Kinerja Sosial | -0.137 |

Dari hasil regresi diatas, maka model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 $ROA = 0,196 + 0,174 - 0,025 - 0,137 + e$

Uji F

| Variabel dependen | F-hitung | Sign |
|-------------------|----------|-------|
| ROA | 3,168 | 0,028 |

Dari hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikansi dari variabel dependen Return on Asset sebesar 0,028. Dapat disimpulkan berarti model regresi dalam penelitian ini bisa digunakan untuk memprediksi ROA suatu perusahaan ataupun dapat juga dikatakan seluruh variabel independen yaitu pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan dan pengungkapan.

Uji t

| Variabel | Koefisien | Signifikan |
|---------------------------------|-----------|------------|
| Pengungkapan Kinerja Ekonomi | 0,174 | 0,038 |
| Pengungkapan Kinerja Lingkungan | -0,025 | 0,695 |
| Pengungkapan Kinerja Sosial | -0,137 | 0,041 |

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini merupakan uji koefisien determinasi Tingkat pengukuran yang disarankan dalam pengujian ini yaitu saat hasil nilainya mendekati 1 maka semakin baik variabel X dalam menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan dalam menerangkan variabel

| Variabel Dependen | Adjusted R Square |
|-----------------------|-------------------|
| ROA/ Kinerja Keuangan | 0,063 |

Nilai koefisien determinasi Return on Asset yaitu sebesar 0,063. Dapat dijelaskan jika variabel dependen (Y) dalam model regresi yaitu Return on Asset sebesar 6% dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan sosial sedangkan yang 94 % dipengaruhi factor lain.

Pembahasan

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan Hasil uji regresi bisa disimpulkan bahwa variabel pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi 0,038 dan nilai koefisiennya 0,174. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa keberadaan perusahaan terhadap masyarakat mendapat respon baik sehingga masyarakat mengerti bahwa dalam kegiatan operasional perusahaan ada dampak baik yang ditimbulkan untuk perekonomian masyarakat sekitar dikarenakan adanya transparansi pada perusahaan yang akan memicu pada kinerja perusahaan (Septiana dkk, 2019) semakin banyak item pengungkapan kinerja ekonomi yang diungkapkan dapat menjadi tolak ukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang nantinya akan berpengaruh pada kinerja keuangan. Perusahaan berupaya untuk memberikan dampak baik bagi perekonomian disekitar yang membuat image perusahaan juga menjadi baik dan mendorong perusahaan nantinya memiliki masa depan yang baik. Dengan kata lain, pengungkapan kinerja ekonomi memiliki peran penting dalam perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang kemudian akan menumbuhkan rasa kepercayaan pada investor dalam menginvestasikan dananya. Ini juga akan berpengaruh baik kepada perusahaan dalam peningkatan aktivitas operasional. Jadi, banyaknya pengungkapan kinerja ekonomi pada suatu perusahaan berpengaruh baik pada meningkatnya kinerja keuangan pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiana dkk, 2019), (AIDhaimesh dan Al Zobi, 2019) dan (Bukhori dan Sopian, 2017)

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pada sebuah uji regresi bahwa variabel pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi 0,695 dan nilai koefisiennya -0,025. Hasil penelitian ini tidak bisa membuktikan teori Legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan dalam memberi informasi mengenai dampak yang ditimbulkan pada lingkungan di sekitar masyarakat. Dengan mempersiapkan upaya untuk mengolah atau menanggulangi limbah dari kegiatan produksi perusahaan yang nantinya akan membuat citra perusahaan semakin baik dimata para pemangku kepentingan dan secara tidak langsung akan berpengaruh baik bagi kinerja perusahaan (Bukhori dan Sopian, 2017).

Dalam melakukan penanggulangan perusahaan memerlukan dana lebih untuk melaksanakannya dan nantinya akan berpengaruh terhadap pengurangan aset yang berkaitan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Namun, memelihara kelestarian lingkungan hidup juga merupakan kewajiban setiap makhluk hidup dan tentunya perusahaan pun harus sadar akan hal seperti itu serta tidak mengarah pada peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Contoh satu perusahaan yaitu Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yang melakukan penghematan energi secara sistematis untuk efisiensi energi dengan cara menerapkan strategi seperti peremajaan mesin boiler, pemasangan inverter dan program sosialisasi karyawan dalam penerapan efisiensi energi ini. Perseroan juga memiliki sistem pemisahan kotoran untuk mengolah limbah cair, disamping itu juga perseroan secara rutin dan tiap lima tahun selalu melakukan pembaharuan mobil operasional yang pastinya memerlukan biaya yang tidak sedikit .Dilihat dari beberapa ungkapan tersebut dalam pengolahan limbah atau efisiensi energi pastinya memerlukan biaya yang tidak sedikit meliputi biaya operasional dan biaya pemeliharaan (Japfa Comfeed Indonesia, 2017)

Dengan melakukannya pengungkapan lingkungan ini hanya sebagai bentuk dukungan untuk para pemangku kepentingan yang tidak tertuju pada keuntungan perusahaan. Jadi, banyaknya item pengungkapan yang diungkapkan karena aktivitas perusahaan tidak menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari(Septiana dkk., 2019)dan (Manisa dan Defung, 2018).

Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pada sebuah uji regresi bahwa variabel pengungkapan kinerja sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi 0,041 dan nilai koefisiennya -0,137. Hasil penelitian tidak bisa membuktikan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan akan mendapatkan asumsi yang baik berupa rasa percaya dari masyarakat sekitar yang menjadikan perusahaan akan semakin bertanggungjawab pada risiko yang disebabkan oleh produk atau jasa serta memberi jaminan berupa fasilitas kepada para pekerjanya (Bukhori dan Sopian, 2017). Semakin banyak pengungkapan item sosial tidak mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Tetapi, perusahaan melakukan upaya memberikan dampak baik sosial dengan dilaksanakannya kegiatan semacam program sosial yang ditujukan agar dapat mengetahui harapan serta kebutuhan masyarakat sekitar. diadakannya program tersebut memerlukan dana lebih sehingga akan berpengaruh terhadap turunnya modal perusahaan. Walaupun berkurangnya modal, perusahaan tetap memiliki tekad baik dalam mengubah pola pikir masyarakat agar lebih produktif sehingga dapat berkontribusi dengan baik kedepannya dalam pertumbuhan ekonomi. Perusahaan juga terus mematuhi norma dan aturan yang ada agar menimbulkan hubungan baik dengan lingkungan sekitar, namun tidak untuk mengarah kepada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga banyaknya item pengungkapan yang diungkapkan karena aktivitas perusahaan tidak menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan. Di luar itu, menjaga hubungan internal pada perusahaan dengan lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan salah satu bentuk tercapainya kondisi kerja yang efektif juga kondusif. Karena, nantinya akan terdapat pengungkapan melalui laporan keberlanjutan sehingga diketahui masyarakat seperti memberikan fasilitas tambahan untuk karyawan berupa tunjangan, ini juga berguna dalam mempertahankan karyawan daripada harus melakukan perekrutan karyawan baru yang berujung pada pengeluaran dana yang lebih sehingga berpengaruh terhadap menurunnya modal suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Septiana dkk, 2019), (Manisa dan Defung, 2018), dan (Bukhori dan Sopian, 2017). Tetapi, berbanding terbalik dengan penelitian dari (Christie dan Ekadjaja, 2020), (Al-Dhaimesh dan Al Zobi, 2019) dan (Clarissa dan Rasmimi, 2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan, pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan serta kinerja sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan. Sebuah kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat ternyata tidak memiliki dampak bagi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Saran untuk penelitian selanjutnya 1). memperpanjang periode tahun yang terbaru, agar dapat menjangkau lebih luas lagi sampel penelitian yang dipakai dan memperoleh kesimpulan yang lebih baik. 2). Menambahkan variabel dependen dengan rasio keuangan selain profitabilitas seperti solvabilitas ataupun likuiditas 3). Menganti obyek penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Jati, K. W., & Suryandari, D. (2020). The Effect of Sustainability Report Disclosure on Financial Performance. 1050–1055. <https://doi.org/10.5220/0009502610501055>
- Al-Dhaimesh, O. H., & Al Zobi, M. K. (2019). The effect of sustainability accounting disclosures on financial performance: An empirical study on the Jordanian banking sector. *Banks and Bank Systems*, 14(2), 1–8. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(2\).2019.01](https://doi.org/10.21511/bbs.14(2).2019.01)
- Alshehhi, A., Nobanee, H., & Khare, N. (2018). The impact of sustainability practices on corporate financial performance: Literature trends and future research potential. *Sustainability (Switzerland)*, 10(2). <https://doi.org/10.3390/su10020494>
- Ariefana, P. (2019). 47 Industri Manufaktur Mencemari Udara Jakarta, Tapi Tak Ditutup. <https://www.suara.com/news/2019/08/08/141200/47-IndustriManufaktur-Mencemari-Udara-Jakarta-Tapi-Tak-Ditutup?Page=all>.
- Arka, Y. A. P. (2021, December 1). Raih Penghargaan Industri Hijau Empat Kali Berturut-turut, Bukti Komitmen Sido Muncul dalam Keberlanjutan Lingkungan. <https://money.kompas.com/read/2021/12/01/102500526/raih-penghargaanindustri-hijau-empat-kali-berturut-turut-bukti-komitmen-sido>
- Barus, A. C., & Ratio, D. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI. 3, 111–121.

- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). Teori Akuntansi. Universitas Diponegoro.
- Christie, D., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Infrastruktur Terdaftar. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 792–800.
- Clarissa, S. V., & Rasmini, N. K. (2018). The Effect of Sustainability Report on Financial Performance With Good Corporate Governance Quality As a Moderating Variable. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 40(2), 139–149.
- Diantimala, Y. (2018). The Mediating Effect of Sustainability Disclosure on the Relationship between Financial Performance and Firm Value. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 4(2), 32–48.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Undip.
- GSBB. (2016a). GRI 102 : Pengungkapan Umum 2016. 1–45.
- GSBB. (2016b). GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016. 1–14.
- GSSB. (2016). Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 : 101 Landasan. Gri 101.
- Hasna, H. L., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2017)
- Liina. Xiandai Huagong/Modern Chemical Industry, 40(5), 186–189.
- Hidayansyah, P. F., Hubeis, M., & Irwanto, A. K. (n.d.). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia Putri Fika Hidayansyah. VI(1), 74–89.
- Informasi, S., Dan, A., Keuangan, K., & Sopian, D. (2017). Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan. 2(1), 35–48.
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 174. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2124>
- Nikmah, U., & Amanah, L. (n.d.). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET , PROFITABILITAS , DAN.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi *Jurnal Ilmiah Sistem* (1), 48–59. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/889>
- Rohmah, K. L., Adiputra, A. K., & Kurniawati, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan the Effets of Sustainability Report Disclosure Toward Company Financial Performance. Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Dalam Publikasi Ilmiah Di Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional UNRIYO [November] [2019] 1.*, 147– 159.
- Rudyanto, A., & Siregar, S. V. (2018). The effect of stakeholder pressure and corporate governance on the sustainability report quality. *International Journal of Ethics and Systems*, 34(2), 233–249. <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2017-0071>
- Sabrina, & Lukman, H. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 477–486.
- Sakiyah, D. E., & Salim, M. A. (2018). No Title. 68–85.
- Septiana, Setyobakti, M. H., & Liyundira, F. S. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal 31 Multiparadigma Akuntansi*, 2(2), 9–24.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Weber, O. (2017). Corporate sustainability and financial performance of Chinese banks. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 8(3), 358– 385. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-09-2016-0066>
- Weda, & Sudana. (2021). *I Putu Sudana 2 F*
- P. (2019). 47 Industri Manufaktur Mencemari Udara Jakarta, Tapi Tak Ditutup. <https://www.suara.com/news/2019/08/08/141200/47-IndustriManufaktur-Mencemari-Udara-Jakarta-Tapi-Tak-Ditutup?Page=all>.
- Arka, Y. A. P. (2021, December 1). Raih Penghargaan Industri Hijau Empat Kali Berturut-turut, Bukti Komitmen Sido Muncul dalam Keberlanjutan Lingkungan. <https://money.kompas.com/read/2021/12/01/102500526/raih-penghargaanindustri-hijau-empat-kali-berturut-turut-bukti-komitmen-sido>
- Barus, A. C., & Ratio, D. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI. 3, 111–121.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Christie, D., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Infrastruktur Terdaftar. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 792–800.
- Clarissa, S. V., & Rasmini, N. K. (2018). The Effect of Sustainability Report on Financial Performance With Good Corporate Governance Quality As a Moderating Variable. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 40(2), 139–149.
- Diantimala, Y. (2018). The Mediating Effect of Sustainability Disclosure on the Relationship between Financial Performance and Firm Value. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 4(2), 32–48.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Undip. GSBB. (2016a). GRI 102 : Pengungkapan Umum 2016. 1–45. 30 GSBB. (2016b). GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016. 1–14.
- GSSB. (2016). Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 : 101 Landasan. Gri 101.
- Hasna, H. L., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2017) Liina. *Xiandai Huagong/Modern Chemical Industry*, 40(5), 186–189.
- Hidayansyah, P. F., Hubeis, M., & Irwanto, A. K. (n.d.). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia Putri Fika Hidayansyah. *VI(1)*, 74–89.
- Informasi, S., Dan, A., Keuangan, K., & Sopian, D. (2017). Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan. *2(1)*, 35–48.
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 174. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2124>
- Nikmah, U., & Amanah, L. (n.d.). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET , PROFITABILITAS , DAN.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi *Jurnal Ilmiah Sistem ...*, 1(1), 48–59. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/889>

- Rohmah, K. L., Adiputra, A. K., & Kurniawati, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan the Effets of Sustainability Report Disclosure Toward Copany Financial Performance. Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Dalam Publikasi Ilmiah Di Era Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional UNRIYO [November] [2019] 1., 147– 159.
- Rudyanto, A., & Siregar, S. V. (2018). The effect of stakeholder pressure and corporate governance on the sustainability report quality. *International Journal of Ethics and Systems*, 34(2), 233–249. <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2017-0071>
- Sabrina, & Lukman, H. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 477– 486.
- Sakiyah, D. E., & Salim, M. A. (2018). No Title. 68–85.
- Septiana, Setyobakti, M. H., & Liyundira, F. S. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal 31 Multiparadigma Akuntansi*, 2(2), 9–24.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press. Weber, O. (2017). Corporate sustainability and financial performance of Chinese banks. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 8(3), 358– 385. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-09-2016-0066>
- Weda, & Sudana. (2021). I Putu Sudana 2 F